



ANALISIS MATERI, PENYAJIAN, DAN BAHASA BUKU TEKS MATEMATIKA SMA KELAS X DI KABUPATEN REMBANG

Halida Eka Nurmutia✉, Scolastika Mariani, Bambang Eko Susilo

Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D7 Lt.1, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan Nov 2013

Keywords:

Analysis
Language
Material
Mathematics textbooks
Presentation

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* karangan Sartono Wirodikromo terbitan Erlangga yang digunakan di Kabupaten Rembang sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa buku teks matematika menurut BSNP serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga aspek standar tersebut. Teknik pengumpulan data dengan angket untuk mengetahui buku matematika yang digunakan kelas X dan dokumentasi menggunakan lembar penilaian buku teks matematika dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Penilaian dilakukan oleh tiga orang penilai, yaitu peneliti, guru matematika, dan teman sejawat. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, uraian rinci, audit kebergantungan dan kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang dianalisis termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan persentase skor rata-rata 85,66% pada aspek materi, 66,80% pada aspek penyajian, dan 82,54% pada aspek bahasa. Berdasarkan materi pokok, persentase skor rata-rata buku, yaitu 76,48%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* yang digunakan di Kabupaten Rembang sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa menurut BSNP serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga standar aspek tersebut.

Abstract

The purpose of this study is to determine whether the book "Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X" written by Sartono Wirodikromo which published by Erlangga used in Rembang regency have fulfilled material, presentation, and language aspect standard of mathematics textbooks according to BSNP and contains subject matter which fulfill those three aspects standard. The technique of data collection with questionnaire is to determine mathematics textbooks of tenth grade that is used and documentation with scoring list of mathematics textbooks from the book's center Depdiknas. Assessment was done by three assessors, there are researchers, mathematics teacher, and peers. The validity test of the data in this research used the participatory extension techniques, perseverance observation, triangulation, peer checking, referential adequacy, thick description, auditing dependency and assurance. The results of the research showed that the books included in the criteria analyzed either by the acquisition of the average percentage score of 85,66% on the material aspect, 66,80% on the presentation aspect, and 82,54% on aspects of language. Based on the subject matter, the average percentage score book, which is 76,48%. From the result of research, it can be concluded that the book Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X which is used in Rembang regency has fulfilled material, presentation, and language aspect standard according to BSNP and contains subject matter which fulfill those three aspect standards.

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: halida_eka10@yahoo.com

Pendahuluan

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang mempunyai peran dominan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu sebagai media untuk menyampaikan materi kurikulum. Menurut Sitepu (2005), buku teks merupakan salah satu sumber belajar dan membelajarkan yang memberikan andil yang cukup besar dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan sekaligus juga meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Banowati (2007) berpendapat bahwa pemilihan dan pemanfaatan buku teks sebagai media sumber pembelajaran yang tepat merupakan faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Penelitian Supriadi dalam Abdulkarim (2007) pada tahun 1997 terhadap 867 SD dan MI di Indonesia, mencatat bahwa tingkat kepemilikan akan buku pelajaran di SD berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajarnya sebagaimana diukur dengan Nilai Ebtanas Murni (NEM). Hal ini konsisten dengan studi yang dilaksanakan oleh *World Bank* pada tahun 1995 di Indonesia yang menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan peserta didik akan buku dan fasilitas sekolah lainnya berkorelasi dengan prestasi belajarnya.

Keberadaan buku teks wajib dan buku teks penunjang menyebabkan jenis buku di Indonesia sangat beragam. Selain jenisnya yang beragam, buku-buku sekolah di Indonesia menyimpan berbagai persoalan yang kompleks, diantaranya adalah bagaimana menyediakan buku-buku pelajaran yang bermutu tinggi. Terkait dengan adanya persoalan buku teks, BSNP melakukan kontrol buku melalui penilaian untuk melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas. Pusat Perbukuan Depdiknas (2005) menyebutkan tiga standar aspek buku teks pelajaran matematika, yaitu aspek materi, penyajian, dan bahasa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dapat diketahui bahwa banyak buku teks matematika terbitan swasta yang digunakan dalam pembelajaran SMA kelas X di Kabupaten Rembang, tetapi belum diketahui kualitasnya karena belum mendapatkan penilaian dari BSNP.

Dibanding bahan ajar lain, buku teks memiliki keunggulan, yaitu (1) buku teks pelajaran membantu pendidik melaksanakan kurikulum, (2) merupakan pegangan dalam menentukan metode pengajaran, (3) memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari

pelajaran baru, (4) dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, dan jika direvisi dapat bertahan dalam waktu yang lama, (5) buku teks yang *uniform* memberi kesamaan mengenai bahan dan standar pengajaran, (6) memberikan kontinuitas pelajaran di kelas yang berurutan, sekalipun pendidik berganti, dan (7) memberi pengetahuan dan metode mengajar yang lebih mantap jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun (Nasution, dalam Prastowo, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah buku *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* karangan Sartono Wirodikromo terbitan Erlangga yang digunakan di Kabupaten Rembang sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa buku teks matematika menurut BSNP serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga standar aspek tersebut. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* yang digunakan di Kabupaten Rembang sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa buku teks matematika menurut BSNP serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga standar aspek tersebut.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah buku teks *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* karangan Sartono Wirodikromo yang diterbitkan Erlangga tahun 2006. Buku teks tersebut dipilih karena merupakan buku teks yang paling banyak digunakan di Kabupaten Rembang. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mengetahui buku teks yang digunakan dalam pembelajaran kelas X di Kabupaten Rembang dan dokumentasi dengan lembar penilaian buku teks matematika dari Pusat Perbukuan Depdiknas untuk menilai buku teks berdasarkan aspek materi, penyajian, dan bahasa. Sementara itu, untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, uraian rinci, audit kebergantungan dan kepastian. Penilaian buku ini dilakukan oleh tiga orang penilai, yaitu peneliti, guru matematika, dan teman sejawat. Kriteria penskoran buku ditetapkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas. Setelah diperoleh skor pada setiap indikator sub aspek, persentase skor sub aspek dihitung dengan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek}}{\text{jumlah skor maksimal tiap sub aspek}} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase skor tiap sub aspek

Untuk rentang kriteria kualitas buku, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Kualitas Buku

Persentase (%)	Kualitas
85-100	Sangat baik
65-84	Baik
55-64	Cukup baik
40-54	Kurang baik
0-39	Tidak baik

(Farisi, 2012).

Data yang diperoleh diinterpretasikan dengan cara reduksi data, display data, dan diambil kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil angket, buku teks matematika yang paling banyak digunakan adalah buku terbitan Erlangga tahun 2006 yang berjudul *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* karangan Sartono Wirodikromo. Buku teks ini berisi materi selama satu tahun. Semester 1 terdiri atas tiga bab, yaitu *Bab 1 Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma, Bab 2 Fungsi, Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat, Bab 3 Sistem Persamaan Linear dan Pertidaksamaan Satu Variabel*. Semester 2, terdiri atas tiga bab, yaitu *Bab 4 Logika Matematika, Bab 5 Trigonometri, dan Bab 6 Geometri*.

Kualitas Buku Teks Matematika Ditinjau Dari Aspek Materi

Rata-rata hasil penilaian pada aspek materi dari ketiga penilai dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Grafik Perolehan Persentase Skor Aspek Materi

Keterangan:

A : Sub aspek kelengkapan materi

B : Sub aspek keakurasian materi

C : Sub aspek penalaran dan pembuktian

D : Sub aspek pemecahan masalah

E : Sub aspek komunikasi

F : Sub aspek keterkaitan (*connection*)

G : Sub aspek penyajian/representasi

H : Sub aspek kompetensi dalam kurikulum

I : Sub aspek materi tidak tumpang tindih

J : Sub aspek soal-soal kontekstual

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa pada sub aspek kelengkapan materi, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 89,57%. Dalam buku ini, materi yang disajikan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar matematika SMA kelas X dengan penjelasan yang membangun pengetahuan peserta didik serta memuat contoh soal dan latihan soal yang menunjang konsep. Akan tetapi, pada bab 2, 4, dan 5 masih terdapat materi pokok yang belum disajikan secara lengkap.

Pada sub aspek keakurasian materi, buku teks termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase skor rata-rata 85,32%. Secara umum, materi sudah memuat konsep, definisi, teorema, sifat, algoritma, simbol, notasi, contoh, soal, dan penjelasan yang akurat, tetapi pada setiap bab masih dijumpai beberapa konsep yang tidak akurat.

Untuk sub aspek penalaran dan pembuktian, buku memperoleh presentase skor rata-rata 81,74% dan termasuk dalam kriteria baik. Dalam buku teks ini, materi yang disajikan sudah runtut (tahap demi tahap) dan kesimpulan diambil dari fakta atau data sebelumnya meskipun terdapat beberapa rumus yang disajikan tanpa memperlihatkan proses perhitungannya.

Untuk sub aspek komunikasi, buku teks termasuk dalam kriteria cukup baik dengan persentase skor rata-rata 63,49%. Tugas atau kegiatan yang disajikan secara umum hanya mendorong peserta didik untuk mencari dan mengkomunikasikan ide dalam bentuk tertulis, sementara kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengkomunikasikan ide secara lisan belum terlihat di semua bab, kecuali pada bab 3 terdapat aktivitas yang mendorong peserta didik mencari informasi secara lisan melalui wawancara.

Pada sub aspek keterkaitan, buku memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase skor rata-rata 91,54%. Dalam sub aspek ini, penyampaian materi sudah dihubungkan dengan bab atau bagian lain dari matematika, ilmu lain, ataupun kehidupan

sehari-hari. Akan tetapi, pada bab 4 dan 6 masih sedikit sekali materi yang dikaitkan dengan ilmu lain. Sementara untuk hubungan antar konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari, materi bab 6 kurang mengaitkan konsep dengan pengalaman sehari-hari.

Pada sub aspek penyajian/representasi, buku memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria sangat baik, yaitu 96,83%. Dalam buku ini, bab sudah menjelaskan pengaitan konsep dengan cerita atau ilustrasi, gambar, tabel, skema, atau grafik. Namun, pada bab 1, penyampaian konsep logaritma belum memanfaatkan dan mengaitkan konsep dengan cerita atau ilustrasi, gambar, skema, atau grafik.

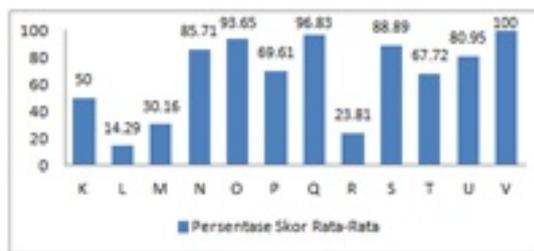
Pada sub aspek kompetensi dalam kurikulum, persentase skor rata-rata yang diperoleh 78,83% dengan kriteria baik. Materi pada masing-masing bab sudah memuat tugas atau proyek, tetapi pada bab 2, 4, dan 6 masih terdapat materi pokok yang belum disajikan sehingga kurang memuat tugas atau proyek yang menunjang terbentuknya kompetensi yang dituntut kurikulum. Kegiatan peserta didik yang disajikan rata-rata kurang bervariasi, hanya sekedar mengerjakan soal latihan dan aktivitas peserta didik.

Pada sub aspek materi tidak tumpang tindih, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata 97,35% dengan kriteria sangat baik. Materi yang diuraikan dalam buku tidak diulang-ulang secara berlebihan, contoh yang diuraikan bervariasi, dan soal-soal yang diberikan bervariasi dengan tingkat kesulitan yang bergradasi, kecuali pada bab 4 yang memuat soal-soal dengan tingkat kesulitan yang kurang bergradasi.

Untuk sub aspek soal-soal kontekstual, semua bab sudah disediakan *contextual problem* baik pada awal bab sebagai pemicu maupun di tengah bab untuk memotivasi. Sementara itu, *contextual problem* di akhir bab kurang dimunculkan dalam bentuk soal aplikasi pada bab 4 dan bab 6. Perolehan persentase skor rata-rata pada sub aspek ini termasuk dalam kriteria sangat baik, yaitu 92,06%.

Kualitas Buku Teks Matematika Ditinjau dari Aspek Penyajian

Rata-rata hasil penilaian pada aspek penyajian dari ketiga penilai dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Perolehan Persentase Skor Aspek Penyajian

Keterangan:

K : Sub aspek tujuan

L : Sub aspek materi prasyarat

M : Sub aspek perkembangan teknologi

N : Sub aspek *hands on activity*

O : Sub aspek kebermaknaan dan manfaat

P : Sub aspek proses pembentukan pengetahuan

Q : Sub aspek mendorong peserta didik supaya terikat dan tertarik pada matematika

R : Sub aspek rangkuman, evaluasi mandiri, dan refleksi

S : Sub aspek penyajian dapat dipahami peserta didik

T : Sub aspek kumpulan rumus

U : Sub aspek penyajian dan penulisan konsep, ide, istilah, rumus, definisi, teorema penting secara jelas

V : Sub aspek memperhatikan kode etik, tata krama, hak cipta, dan gender

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa sub aspek tujuan buku teks memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria kurang baik, yaitu 50,00%. Setiap bab dalam buku ini belum menyebutkan tujuan pembelajaran secara eksplisit sehingga peserta didik tidak dapat memahami tujuan pembelajaran bab yang akan mereka pelajari. Untuk urutan uraian, kegiatan, dan soal-soal sudah mengindikasikan tentang tujuan bab secara implisit, tetapi pada bab 2, bab 4, dan bab 5 terdapat materi yang tidak disajikan sehingga tujuan bab tersebut kurang dapat terpenuhi.

Pada sub aspek materi prasyarat, di setiap awal uraian bab, peserta didik tidak diingatkan tentang kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan awal yang dibutuhkan untuk memahami bab dan tidak disediakan soal-soal tentang topik yang lalu sebagai pengantar untuk mempelajari materi yang akan dibahas. Pada sub aspek materi prasyarat, perolehan persentase skor rata-rata termasuk dalam kriteria tidak baik, yaitu 14,29%.

Pada sub aspek perkembangan teknologi, buku memperoleh skor rata-rata cukup rendah dan termasuk dalam kriteria tidak

baik, yaitu 30,16%. Penggunaan teknologi berupa kalkulator maupun komputer belum ditekankan untuk observasi, eksplorasi, investigasi, konjektur, menjawab secara informal, atau membantu menyelesaikan persoalan *problem solving*. Dalam buku ini, penyajian bab yang menggunakan produk teknologi hanya terdapat pada materi bab 5, yaitu penggunaan kalkulaor untuk menjawab soal secara informal.

Untuk sub aspek *hands on activity* diperoleh skor rata-rata 85,71% dengan kriteria sangat baik. Setiap bab dalam buku teks sudah menyajikan *hands on activity* yang relevan dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak melalui Aktivitas, kecuali pada bab 1 tidak ditemukan kegiatan *hands on activity*.

Pada sub aspek kebermaknaan dan manfaat, persentase skor rata-rata yang diperoleh termasuk dalam kriteria sangat baik, yaitu 93,65%. Secara umum, penyajian bab sudah menggunakan konteks yang dekat dengan lingkungan peserta didik, menyadarkan peserta didik untuk menggunakannya pada bagian lain dari matematika, dan menyadarkan peserta didik akan manfaat ide-ide/konsep dalam sub topik pada bagian lain dari matematika, pelajaran lain, maupun kehidupan sehari-hari. Namun, pada bab 6, materi kurang memanfaatkan konsep geometri pada bagian lain dari matematika, pelajaran lain, maupun kehidupan sehari-hari.

Indikator pada sub aspek proses pembentukan pengetahuan sudah terpenuhi dengan perolehan skor rata-rata 69,61% dan termasuk dalam kriteria baik. Penyajian pada setiap bab kurang menekankan kegiatan eksplorasi, observasi, inkuiri, investigasi, dan konjektur. Pada buku ini, penyajian materi yang memuat proses pembentukan pengetahuan hanya terletak pada Aktivitas. Kegiatan yang banyak ditemui dalam penyajian materi adalah generalisasi melalui simpulan-simpulan dan soal-soal yang menyangkut aplikasi.

Pada sub aspek mendorong peserta didik supaya terikat dan tertarik pada matematika, penyajian bab sudah memotivasi peserta didik untuk terikat dalam mencapai tujuan (termasuk didalamnya soal-soal kontekstual dan menantang), menentukan strategi penyelesaian, dan menentukan generalisasi atau perluasan dan kesimpulan. Akan tetapi, pada bab 6 soal-soal kontekstual dan menantang tidak banyak disajikan. Dalam sub aspek ini, perolehan persentase skor rata-

rata buku termasuk dalam kriteria sangat baik, yaitu 96,83%.

Untuk sub aspek rangkuman, evaluasi mandiri, dan refleksi, diperoleh rata-rata skor 23,81% dan termasuk dalam kriteria tidak baik. Setiap bab dalam buku teks ini tidak menyajikan rangkuman, evaluasi mandiri di bagian akhir bab, dan contoh tentang refleksi atau meminta peserta didik untuk melakukan refleksi tentang apa yang dipelajari/dialami melalui tulisan yang dibuat oleh peserta didik. Evaluasi pada buku ini hanya terdapat pada uji kompetensi komprehensif di bagian akhir buku yang memuat soal-soal ulangan umum dan tidak disertai kunci jawaban.

Pada sub aspek penyajian dapat dipahami peserta didik termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase skor rata-rata 88,89%. Penyajian bab sudah menggunakan narasi dengan bahasa dan ungkapan yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi serta menggunakan notasi, simbol, sketsa, gambar, atau tabel yang jelas dan tepat. Namun, pada beberapa bab masih terdapat gambar, notasi, dan simbol yang tidak tepat.

Pada sub aspek kumpulan rumus diperoleh persentase skor rata-rata 67,72% dan termasuk dalam kriteria baik. Penyajian rumus sudah diawali dan diakhiri dengan penjelasan. Namun, pernyataan bahwa permasalahan atau persoalan *open ended* belum ditekankan di setiap bab. Selain itu, dalam buku teks masih terdapat beberapa rumus yang tidak diawali dengan penjelasan. Seharusnya, penyajian rumus diawali dengan penjelasan sehingga peserta didik mengetahui bagaimana proses memperoleh rumus tersebut.

Pada sub aspek penyajian dan penulisan konsep, ide, istilah, rumus, definisi, teorema penting secara jelas, buku termasuk dalam kriteria baik dengan persentase skor rata-rata 80,95%. Dalam penyajian buku teks ini, terdapat definisi, teorema, istilah, rumus, dan fakta penting lainnya yang tidak ditulis dengan huruf tebal atau diberi *highlight*. Untuk tata letak, semua bab masih terdapat awal paragraf yang letaknya tidak menjorok serta terdapat tabel atau gambar yang diletakkan terpisah dengan keterangannya. Sementara untuk penyajian bab sudah memberikan ilustrasi yang relevan sehingga nyaman untuk dibaca.

Pada sub aspek memperhatikan kode etik, tata krama, hak cipta, dan gender, buku memperoleh skor rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. dalam buku ini, penyajian bab tidak

melanggar kode etik, tata krama, dan menempatkan salah satu gender unggul terhadap gender lain.

Kualitas Buku Teks Matematika Ditinjau dari Aspek Bahasa

Rekapitulasi hasil penilaian pada aspek bahasa dari ketiga penilai dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Grafik Perolehan Persentase Skor Aspek Bahasa
Keterangan:

W : Sub aspek penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

X : Sub aspek melibatkan kemampuan berpikir logis

Y : Sub aspek struktur kalimat sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik.

Z : Sub aspek ejaan yang baku

AA: Sub aspek komunikatif

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa pada sub aspek penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, buku teks memperoleh persentase skor rata-rata dengan kriteria baik, yaitu 71,43%. Dalam penyajian buku ini, pada setiap bab masih terdapat penggunaan struktur kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, misalnya kalimat yang diawali dengan kata penghubung dan pada kalimat setara menggunakan kata “dengan” atau “dalam” sebanyak dua kali. Selain itu, terdapat penggunaan kata yang tidak tepat, misalnya kata “tergantung” yang seharusnya ditulis “bergantung”. Sementara untuk kaidah paralelisme, dalam setiap bab masih terdapat paragraf yang hanya terdiri dari dua kalimat. Menurut kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dalam satu paragraf paling sedikit terdiri atas dua kalimat.

Untuk sub aspek melibatkan kemampuan berpikir logis diperoleh skor rata-rata 71,43% dengan kriteria baik. Secara umum, kalimat yang digunakan sudah mencerminkan cara berfikir logis, tetapi pada setiap bab masih ditemukan kalimat yang kurang efektif. Seharusnya, kata-kata, “jika _ , maka_”, “sehingga”, “karena itu”, “dengan demikian”,

“agar”, “sedemikian sehingga”, “jika dan hanya jika”, “paling sedikit”, “paling banyak”, “satu dan hanya satu”, dan “tepat satu” dapat digunakan dengan tepat sehingga kalimat menjadi lebih logis.

Pada buku teks ini, sub aspek struktur kalimat sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik secara umum sudah terpenuhi dengan perolehan skor rata-rata 99,21% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Kalimat yang digunakan lugas dan langsung, tidak bertele-tele, serta mudah dipahami. Selain itu, buku juga menggunakan kalimat lengkap sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik SMA kelas X.

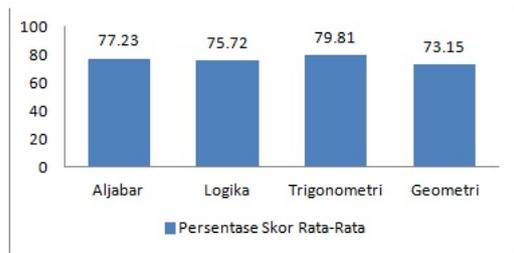
Pada sub aspek penggunaan ejaan yang baku, buku teks ini termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan persentase skor rata-rata 70,64%. Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemenggalan kata masih terdapat banyak kesalahan. Selain itu, terdapat pula lambang bilangan dan huruf yang tidak ditulis mengikuti kaidah yang berlaku, misalkan lambang mata uang dan sisi suatu bangun ruang.

Pada sub aspek komunikatif diperoleh skor 100% dengan kriteria sangat baik. Kalimat dalam buku menggunakan istilah matematika yang telah dikenal peserta didik dan istilah yang baru selalu dikenalkan secara jelas kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor rata-rata buku pada sub aspek komunikasi, sub aspek tujuan, sub aspek materi prasyarat, sub aspek perkembangan teknologi, dan sub aspek rangkuman, evaluasi mandiri, dan refleksi belum memenuhi kriteria baik. Rata-rata perolehan skor buku pada aspek materi 85,66%, pada aspek penyajian 66,80%, dan 82,54% pada aspek bahasa. Berdasarkan data tersebut, rata-rata perolehan skor pada aspek materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa menurut ketiga penilai sudah lebih dari 65% atau sudah memenuhi kriteria baik. Dengan demikian, buku teks yang dianalisis sudah memenuhi standar materi, aspek penyajian, dan aspek bahasa menurut BSNP.

Kualitas Materi Pokok Ditinjau dari Aspek Materi, Penyajian, dan Bahasa

Rata-rata hasil penilaian berdasarkan materi pokok dari ketiga penilai dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Grafik Rata-Rata Persentase Skor Berdasarkan Materi Pokok

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, dari keempat materi pokok kelas X tersebut, rata-rata skor tertinggi 79,81% diperoleh pada materi pokok trigonometri dan rata-rata skor paling rendah 73,15% terdapat pada materi pokok geometri. Pada materi pokok geometri, perolehan skor rendah terdapat pada sub aspek materi prasyarat, sub aspek perkembangan teknologi, dan sub aspek rangkuman, evaluasi mandiri, dan refleksi.

Persentase perolehan skor rata-rata buku berdasarkan materi pokok, yaitu 76,48%. Berdasarkan data tersebut, rata-rata perolehan skor analisis berdasarkan materi pokok menurut ketiga sudah lebih dari 65% atau sudah memenuhi kriteria baik. Dengan demikian, buku teks yang dianalisis sudah memuat materi pokok yang memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa buku teks matematika menurut BSNP.

Penutup

Buku teks *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* karangan Sartono Wirodikromo terbitan Erlangga sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, dan bahasa buku teks matematika menurut BSNP serta memuat materi pokok yang memenuhi ketiga standar aspek tersebut. Skor rata-rata tertinggi diperoleh buku pada materi pokok trigonometri, sedangkan skor rata-rata paling rendah diperoleh pada materi pokok geometri.

Berdasarkan hasil penelitian, buku *Matematika Jilid 1 untuk SMA Kelas X* dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika di SMA kelas X.

Selain itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis buku teks matematika lain yang digunakan di Kabupaten Rembang. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui kualitas buku teks matematika yang digunakan di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: Rini Rakhmawati, S. Pd., guru matematika SMA Negeri 1 Rembang, Dahniar Eka Yulianti, S.Pd., teman sejawat satu jurusan, dan semua tim yang membantu.

Daftar Pustaka

- Abdulkarim, A. 2007. Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berfikir Peserta didik SMA. *Jurnal Forum Kependidikan*, 26(2): 71-80.
- Banowati, E. 2007. *Buku Teks dalam Pembelajaran di Kota Semarang*. *Jurnal Geografi*, 4(2): 147-158. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/index.php/JG/article/download/106/108> [diakses 9-01-2013].
- Farisi, M. I. 2012. Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturas dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sitepu, B. P. 2005. Memilih Buku Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4 (4) : 113-126.
- Wirodikromo, S. 2006. *Matematika jilid 1 untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.